

ABSTRAK

Nama : Nopri Saputra
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik Bidang Minat Administrasi dan Manajemen Kepegawaian pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Pendidikan Ilmu Kepegawaian
Judul : Analisis Diklat Pengamanan Narapidana bagi Petugas Pemasyarakatan di Lapas Kelas IIB Kayu Agung

Fungsi pengamanan yang diselenggarakan Lapas Kelas IIB Kayu Agung meliputi pencegahan, penindakan, dan pemulihan yang dilaksanakan oleh Petugas Pemasyarakatan. Pelaksanaan fungsi pemasyarakatan tersebut menghadirkan salah satu konsekuensi yang tidak terhindarkan, yaitu ancaman kehilangan nyawa. Hal demikian menjadi indikator bahwa profesionalitas dalam pelaksanaan sistem pemasyarakatan adalah tuntutan mutlak yang tidak bisa diabaikan. Karena itu, ini bertujuan mengetahui lebih dalam sejauh mana upaya Kementerian Hukum dan HAM dalam melakukan pengembangan pegawai, khususnya bagi PNS di Lapas Kelas II-B Kayu Agung. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, Lapas Kelas IIB Kayu Agung belum memiliki PNS Petugas Pemasyarakatan sebagaimana ketentuan UU No.22/2022. Pelaksanaan fungsi pengamanan dilakukan 58 Pejabat Pelaksana. Bahkan selama tahun 2021-2022, dari lima jenis diklat, hanya dua yang berkaitan dengan fungsi pengamanan, yang diikuti 5 dari 58 pejabat tersebut. Karena itu, untuk mengisi kekosongan Petugas Pemasyarakatan di Lapas Kelas IIB Kayu Agung sebagaimana ketentuan UU No.22/2022, disarankan agar Pejabat Pelaksana yang telah menjalankan fungsi pengamanan dapat diangkat dalam jabatan fungsional sebagai Petugas Pemasyarakatan dan dibekali dengan diklat di bidang pemasyarakatan yang memadai, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.

Kata kunci: Diklat Pengamanan, Petugas Pemasyarakatan, Lapas

ABSTRACT

Name : Nopri Saputra
Study Program : Bachelor degree of State Administration of Civil Servant Education
Title : The Analysis of Prisoner Security Training for Correctional Officers at Lapas Kelas IIB Kayu Agung

The security function of the Kayu Agung Class IIB Prison includes prevention, prosecution and recovery carried out by Correctional Officers. Execution function Such penalization presents one of the unavoidable consequences, namely threat of loss of life. This is an indicator that professionalism in implementation of the correctional system is an absolute demand that cannot be ignored. Therefore, this aims to find out more deeply the extent of the efforts of the Ministry of Law and Human Rights in carry out employee development, especially for civil servants in Class II-B Kayu Agung Prison. Study using literature study and interview methods to obtain the necessary data and analyzed with a descriptive approach. The results of the study showed that Kayu Agung Class IIB Prison do not yet have Civil Servant Correctional Officers as stipulated in Law No.22/2022. Implementation the security function is carried out by 58 Executive Officers. Even during 2021-2022, of five types education and training, only two were connected to the security function, which was attended by 5 of the 58 officials. Because of that, to restore correctional players in Class IIB Kayu Agung Prison as stipulated in Law No. 22/2022, it is recommended that the Implementing Officer who has been running the security function can be appointed in a functional position as a Correctional Officer and equipped with education and training in the field of adequate correctional, both in quantity and in terms of quality.

Keywords: Security Training, Correctional Officers, Correctional Institutions